

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mencari fakta dari suatu masalah. Fakta adalah kebenaran yang dapat diterima oleh nalar dan sesuai dengan kenyataan (Ali, 1993 hlm. 32). Untuk mencari kebenaran itu digunakan suatu metode penelitian. Metode penelitian adalah strategi dalam penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi eksperimen).

Penelitian kuantitatif menurut Suriasumantri (dalam Sugiyono, 1997 hlm. 12) “Penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme yang bersifat logico-hypotheco-verifikatif dengan berlandaskan pada asumsi mengenai obyek empiris.” Artinya penelitian kuantitatif dilakukan berdasarkan masalah yang bersifat empiris, dan proses penelitiannya bersifat linier. Sedangkan menurut Subana (2009, hlm. 25) penelitian kuantitatif jika dilihat dari segi tujuannya berfungsi untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta, dan menyajikan hubungan antar variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji suatu teori atau menguji hubungan antar variabel berdasarkan masalah yang empiris dan proses penelitiannya bersifat linier.

Metode eksperimen menurut Sugiyono (1997, hlm. 4) “penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.” Penelitian eksperimen bermaksud untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Metode eksperimen digunakan untuk mengujicobakan suatu teori.

Menurut Sugiyono (1997, hlm. 54) *quasi experiment* adalah sebagian dari *true-experimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya, untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen. Quasi eksperimen digunakan penulis sebagai solusi dari sulitnya menemukan kelompok-kelompok yang kondisi subjeknya setara.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menggunakan metode eksperimen semu dalam melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama dalam Bentuk Naskah Menggunakan Metode *Think Pair Share*

untuk Menumbuhkan Sikap Gotong Royong pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Cipatat”.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga data hasil penelitian dapat dibuktikan. Dalam memilih desain penelitian harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Subana (2011, hlm. 98) mengatakan ‘Rancangan-rancangan eksperimental banyak macamnya, tergantung pada tujuan penelitian’. Maksud dari pernyataan tersebut adalah dalam melakukan penelitian, desain penelitian harus sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Hal tersebut agar data yang didapatkan dapat sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan desain *pretest-posttest control group design*, perbedaannya terdapat pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random. Adapun desain penelitiannya sebagai berikut.

O ₁	X	O ₂
O ₃	X	O ₄

O₁ = Nilai pretes kelompok eksperimen (sebelum diberi perlakuan)

O₂ = Nilai postes kelompok eksperimen (setelah diberi perlakuan)

O₃ = Nilai pretes kelompok kontrol (sebelum diberi perlakuan)

O₄ = Nilai postes kelompok kontrol (setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan pada rancangan berupa pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur drama dalam bentuk naskah menggunakan metode *Think Pair Share* pada kelompok eksperimen dan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada kelompok kontrol.

Pengaruh perlakuan (O₂ - O₁) – (O₄ - O₃)

Pada desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* ini dilakukan kepada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi pretes O₁, dan kelompok kontrol diberi pretes O₃. Kelompok eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak. Selanjutnya kelompok eksperimen diberi postes O₂ dan kelompok kontrol diberi

postes O4 untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap hasil.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (dalam Sugiyono, 1997 hlm. 57). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur drama dalam bentuk naskah.
- b. Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur drama dalam bentuk naskah
- c. Metode *Think Pair Share* yang digunakan dalam pembelajaran.
- d. Sikap gotong royong siswa kelas VIII SMPN 2 Cipatat.

2. Objek Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (dalam Sugiyono, 1997 hlm. 57). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur drama dalam bentuk naskah dengan menggunakan metode *Think Pair Share* untuk menumbuhkan sikap gotong royong pada siswa kelas VIII SMPN 2 Cipatat.
- b. Kemampuan siswa kelas VIII dalam mengidentifikasi unsur-unsur drama dalam bentuk naskah dengan menggunakan metode *Think Pair Share*.
- c. Metode yang digunakan, yaitu *Think Pair Share*.
- d. Sikap gotong royong siswa kelas VIII SMPN 2 Cipatat.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Dalam melaksanakan proses penelitian diperlukan adanya data. Inti sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data itu diolah atau dianalisis dan akhirnya hasil analisis itu diinterpretasikan sebagai kesimpulan penelitian (dalam Subana, 2009 hlm. 115). Oleh karena itu penulis menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut.

a. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur drama dalam bentuk naskah. Dalam penelitian ini

penulis melakukan pretes untuk mendapatkan data kemampuan awal siswa, dan melakukan postes untuk mendapatkan data kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

b. Observasi

Observasi dapat dilakukan secara langsung atau secara tidak langsung. Dalam penelitian ini dilakukan observasi langsung. Observasi atau pengamatan langsung yaitu cara pengumpulan data yang berdasarkan pengamatan melalui indera pengelihatan dan pendengaran tanpa menggunakan alat bantu (Subana, 2009 hlm. 143). Observasi dilakukan untuk mengamati sikap gotong royong siswa dan mengetahui kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur drama dalam bentuk naskah menggunakan metode *Think Pair Share* untuk menumbuhkan sikap gotong royong pada siswa kelas VIII SMPN 2 Cipatat.

Berikut ini merupakan format observasi penilaian sikap gotong dan penilaian proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur drama dalam bentuk naskah menggunakan metode *Think Pair Share* untuk menumbuhkan sikap gotong royong pada siswa kelas VIII SMPN 2 Cipatat.

1) Format Penilaian Sikap Gotong Royong

Tabel 3.1

Format penilaian sikap gotong royong

No.	Nama	Sikap Gotong Royong					Jumlah	skor	Nilai
		A 1	A 2	A 3	A 4	A 5			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
Jumlah									
Rata-rata									

Keterangan

A1 : Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan kelompok.

A2 : Aktif dalam kerja kelompok.

A3 : Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok.

A4 : Saling menghargai perbedaan pendapat demi mencapai tujuan bersama.

A5 : Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat antara diri sendiri dengan pendapat orang lain.

Tabel 3.2

**Rubrik Penilaian Sikap Gotong Royong Pembelajaran Mengidentifikasi
Unsur-unsur Drama**

No.	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan kelompok.	Skor 3: Jika aspek yang diamati muncul secara nyata. Skor 2: Jika aspek yang diamati cukup muncul secara nyata. Skor 1: Jika aspek yang diamati kurang atau tidak sama sekali muncul secara nyata.
2.	Aktif dalam kerja kelompok.	Skor 3: Jika aspek yang diamati muncul secara nyata. Skor 2: Jika aspek yang diamati cukup muncul secara nyata. Skor 1: Jika aspek yang diamati kurang atau tidak sama sekali muncul secara nyata.
3.	Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok.	Skor 3: Jika aspek yang diamati muncul secara nyata. Skor 2: Jika aspek yang diamati cukup muncul secara nyata. Skor 1: Jika aspek yang diamati kurang atau tidak sama sekali muncul secara nyata.
4.	Saling menghargai perbedaan pendapat demi mencapai tujuan bersama.	Skor 3: Jika aspek yang diamati muncul secara nyata. Skor 2: Jika aspek yang diamati cukup muncul secara nyata. Skor 1: Jika aspek yang diamati kurang atau tidak sama sekali muncul secara nyata.

5.	Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat antara diri sendiri dengan pendapat orang lain.	Skor 3: Jika aspek yang diamati muncul secara nyata. Skor 2: Jika aspek yang diamati cukup muncul secara nyata. Skor 1: Jika aspek yang diamati kurang atau tidak sama sekali muncul secara nyata.
----	--	---

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Sikap Gotong Royong Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama

Skor	Nilai	Kategori
3,50 – 4,00	A	Baik sekali
2,50 – 3,50	B	Baik
1,50 – 2,50	C	Cukup
< 1,50	D	Kurang

Pedoman penilaian

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah perolehan}}{\text{Jumlah perolehan maksimal}} \times \text{SN (4)}$$

- 2) Format Penilaian Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama dalam Bentuk Naskah Menggunakan Metode *Think Pair Share* untuk Menumbuhkan Sikap Gotong Royong pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Cipatat**

Tabel 3.4

Format penilaian Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai		Nilai (Skala 1-4)			
			4	3	2	1
I.	Bahasa					
	1.	Ejaan				
	2.	Ketepatan Bahasa				
II.	Kemampuan					

	1.	Kesesuaian antara Kompetensi Inti dengan Kompetensi Dasar				
	2.	Kesesuaian antara Kompetensi Dasar dengan Materi Pembelajaran				
	3.	Kesesuaian antara Kompetensi Dasar dengan Indikator				
	4.	Kesesuaian antara Alokasi Waktu dengan Materi Pelajaran				
	5.	Kesesuaian Penilaian Hasil Belajar				
	6.	Kesesuaian Media atau Alat yang Digunakan				
	7.	Kesesuaian Buku sumber yang Digunakan				
Jumlah Nilai						
Rata-rata						

Pedoman penilaian

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor Akhir}}{\text{Aspek yang Dinilai}}$$

Tabel 3.5
Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai		Nilai			
			4	3	2	1
I.	Kegiatan Belajar Mengajar					
	1.	Kemampuan Mengondusifkan Kelas				
	2.	Kemampuan Apersepsi				
	3.	Kesesuaian Penggunaan Bahasa				
	4.	Kejelasan Suara				
	5.	Kemampuan Menerangkan				
	6.	Kemampuan Memberikan Contoh				

	7.	Kemampuan Mengaktifkan Peserta Didik dalam Pemahaman Materi				
	8.	Penggunaan Media atau Alat Pembelajaran yang Digunakan				
	9.	Pengelolaan Kelas				
II.	Bahan Pengajaran					
	1.	Penguasaan Materi				
	2.	Ketepatan Waktu				
	3.	Kemampuan Menutup Pembelajaran				
III.	Penampilan					
	1.	Kemampuan Berhubungan dengan Peserta Didik				
	2.	Kemampuan Menstabilkan Emosi				
	3.	Pemahaman Terhadap Peserta didik				
	4.	Kerapihan Berpakaian				
IV.	Pelaksanaan Prates dan Pascates					
	a.	Konsekuensi Terhadap Waktu				
	Jumlah Nilai					
	Rata-rata					

Pedoman penilaian

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor Akhir}}{\text{Aspek yang Dinilai}}$$

Tabel 3.6

**Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama**

Skor	Nilai	Kategori
3,50 – 4,00	A	Baik sekali
2,50 – 3,50	B	Baik
1,50 – 2,50	C	Cukup
< 1,50	D	Kurang

c. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari informasi atau teori-teori yang berkaitan dengan masalah atau objek yang sedang diteliti.

Instrumen penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Tes (pretes dan postes).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur drama yang disajikan dalam bentuk naskah dengan menggunakan metode *Think Pair Share*. Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2006, hlm. 21) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendesripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti melalui data, sampel, populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

1. Analisis hasil pretes dan postes

Tabel 3.7

Analisis Hasil Pretes dan Postes

No.	Nama	Pretes (X)	Postes (Y)	D(Y-X)	d ²
1.					
2.					
3.					
4.					
Dst.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

2. Mencari rata-rata (mean) seluruh dari pretes dan postes (MD)

$$\text{Mean Pretes (O1)} : Mx1 = \frac{\Sigma fo1}{N}$$

$$\text{Mean Postes (O2)} : Mx2 = \frac{\Sigma fo2}{N}$$

$$\text{Mean Selisih (O2-O1) : } Md = \left| \frac{\Sigma fo2}{N1} - \frac{\Sigma fo1}{N1} \right|$$

Keterangan:

$Mo1$ = Nilai Rata-rata Pretes Kelas Eksperimen

$Mo2$ = Nilai Rata-rata Postes Kelas Eksperimen

Σfx = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Peserta Didik

$N1$ = Jumlah Peserta didik

3. Mencari jumlah deviasi dan kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

4. Mencari Koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretest dan posttest

d : Gain (pretes – postes)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

Xd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sampel

$d.b$: Ditentukan dengan $N-1$

5. Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$d.b = N-1$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

$d.b = N-1$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

6. Menguji signifikansi koefisien

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam melakukan penelitian, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap-tahap yang ditempuh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Persiapan

- a. Penulis mengkaji berbagai teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian.
- c. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
- d. Menyusun rancangan penelitian.

2. Pelaksanaan

- a. Melakukan pretes.
- b. Memberikan perlakuan.
- c. Melakukan postes.

3. Pelaporan

- a. Melaporkan hasil penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah tersebutlah yang akan dijadikan pedoman peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian sehingga dapat terlaksana sesuai dengan rencana.